

## Isis Wacana Pengantar Teks Media Eriyanto

Eventually, you will enormously discover a new experience and triumph by spending more cash. nevertheless when? attain you consent that you require to get those all needs afterward having significantly cash? Why don't you attempt to get something basic in the beginning? That's something that will guide you to comprehend even more something like the globe, experience, some places, subsequently history, amusement, and a lot more?

It is your entirely own mature to sham reviewing habit. among guides you could enjoy now is isis wacana pengantar teks media eriyanto below.

### ~~Isis Wacana Pengantar Teks Media~~

Dalam pengantar ... wacana. “ Topik kesejatian hidup manusia dituang secara intensif untuk meneguhkan sifat lintas kajian. Ekspresi artistiknya dituangkan via kanvas, gerabah, kertas, fiber, dan teko ...

Buku ini adalah sebuah pengantar metodologis dan teoritis ke analisis wacana, terutama analisis teks media. Analisis wacana adalah alternatif terhadap kebuntuan-kebuntuan dalam analisis media yang selama ini lebih didominasi oleh analisis isi konvensional dengan paradigma positivis dan konstruktivisnya. Lewat analisis wacana ini, kita akan tahu bagaimana dan mengapa pesan itu dihadirkan. dalam buku ini dikemukakan konsep-konsep

## Online Library Isis Wacana Pengantar Teks Media Eriyanto

penting dalam analisis wacana, tokoh-tokoh pe-mikirnya, pendekatan yang dipakai, dan dilengkapi dengan contoh penerapan analisis wacana konteks sosial-politik di Indonesia.

Metode "analisis isi" yang menjadi kajian utama buku ini adalah "analisis isi kuantitatif" (quantitative content analysis), dipakai untuk mengukur aspek atau dimensi dari isi (dokumen) yang dilakukan secara kuantitatif. Metode analisis isi kuantitatif berupaya meminimalisasi bias subjektivitas penelitian dengan reliabilitas tinggi, dan mengutamakan ketepatan mengidentifikasi isi pernyataan, seperti penghitungan, penyebutan yang berulang dari kata atau kalimat tertentu. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia

Role of mass media in political development in Indonesia.

Independen dan objektif, merupakan dua kata kunci yang menjadi kiblat dan klaim setiap jurnalis di seluruh dunia. Seorang jurnalis selalu menyatakan dirinya telah bertindak objektif, seimbang, dan tidak berpihak pada kepentingan apapun kecuali keprihatinan atas hak masyarakat untuk mengetahui kebenaran. Meskipun sikap independen dan objektif menjadi kiblat setiap jurnalis, pada kenyataannya kita seringkali mendapatkan suguhan berita yang beraneka warna dari sebuah peristiwa yang sama. Berangkat dari sebuah peristiwa yang sama, media tertentu mewartakannya dengan cara menonjolkan sisi atau aspek tertentu, sedangkan media lainnya meminimalisir, memelintir, bahkan menutup sisi/aspek tersebut,

## Online Library Isis Wacana Pengantar Teks Media Eriyanto

dan sebagainya. Ini semua menunjukkan bahwa di balik jubah kebesaran independensi dan objektivitas, seorang jurnalis menyimpan paradoks, tragedi, dan bahkan ironi. Dengan membandingkan beberapa pemberitaan di media, sangat mungkin kita akan menemukan kesimpulan yang setara, bahwa media apapun tidak bisa lepas dari bias-bias, baik yang berkaitan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, bahkan agama. Tidak ada satu pun media yang memiliki sikap vi Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media independensi dan objektivitas yang absolut. Tanpa adanya kesadaran seperti ini, mungkin saja kita menjadi bingung, merasa terombang-ambing, dan dipermainkan oleh penyajian media. Analisis framing merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkap rahasia di balik semua perbedaan (bahkan pertentangan) media dalam mengungkapkan fakta. Analisis framing dalam buku ini dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Dengan demikian, realitas sosial dipahami, dimaknai, dan dikonstruksi dengan bentukan dan makna tertentu. Elemen-elemen tersebut bukan hanya bagian dari teknis jurnalistik, melainkan menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan. Inilah sesungguhnya sebuah realitas politik, bagaimana media membangun, menyuguhkan, memper- tahankan, dan mereproduksi suatu peristiwa kepada pembacanya. Melalui analisis framing akan dapat diketahui siapa me- ngendalikan siapa, siapa lawan siapa, mana kawan mana lawan, mana patron dan mana klien, siapa diuntungkan dan siapa dirugikan, siapa menindas dan siapa tertindas, dan seterusnya. Kesimpulan-kesimpulan seperti ini sangat mungkin diperoleh karena analisis framing merupakan suatu seni kreativitas yang memiliki kebebasan dalam menafsirkan realitas dengan meng- gunakan teori dan metodologi tertentu. Dalam konteks ini, kita bisa melihat

## Online Library Isis Wacana Pengantar Teks Media Eriyanto

bagaimana penulis buku ini mampu membangun peta teoretis-metodologis dan melakukan analisis atas berbagai kasus yang pernah dimuat berbagai surat kabar dan majalah di Tanah Air. Buku ini dapat kami katakan memiliki “ kesejajaran ” dengan karya Eriyanto yang telah kami terbitkan sebelumnya, yang berjudul Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media (LKIS, April 2001). Kedua buku ini dapat menjadi teman dialog dan jembatan bagi pembaca untuk mendalami ilmu komunikasi, vii khususnya jurnalistik. Untuk bacaan yang lebih aplikatif tentang teks media, karya Agus Sudibyo berjudul Politik Media dan Pertarungan Wacana (LKIS, Agustus 2001) dapat pula memudahkan pembaca dalam mendalami analisis ini. Kami menghaturkan terima kasih kepada Saudara Eriyanto yang mempercayakan penerbitan karya ini kepada kami. Demikian pula kepada Bapak Deddy Mulyana yang berkenan menularkan wawasannya dalam pengantar buku ini. Kami berharap buku ini dapat memberikan pencerahan kepada khalayak di tengah serbuan aneka macam media yang tak mungkin dapat dibendung lagi.

Buku ini berusaha untuk meerangkan bahwa surat kabar Pertja Selatan adalah salah satu tipikal pers yang kritis terhadap penindasan kolonial pada zamannya, dan konsisten menyuarakan rasa dan sikap nasionalisme kebangsaan. Studi Basilius Triharyanto ini menunjukkan kegigihan dan jatuh-bangun Pertja Selatan berikut para awak redaktur dan jurnalisnya di tengah gempuran bayonet dan intimidasi kaum penjajah, baik Jepang maupun Belanda. Lewat Pertja Selatan, kita diajak menelusur sejarah perjuangan kebangsaan di luar Pulau Jawa.

## Online Library Isis Wacana Pengantar Teks Media Eriyanto

Buku ini menuntun pembaca untuk dapat membongkar kuasa yang ada dalam setiap wacana media, terutama dalam mengungkap lebih jauh motif dan misi yang tersembunyi di balik wacana media massa. Bagi para akademisi dan pemerhati media massa, khususnya mahasiswa program sarjana dan pascasarjana, baik pada jurusan Bahasa maupun Ilmu Komunikasi, referensi ini penting agar pembelajaran “ analisis wacana ” tidak hanya sampai pada textual interrogation, tetapi menjadi academic exercise dalam upaya pemberdayaan, penyadaran, dan transformasi sosial. -PrenadaMedia-

Diskursus tafsir tematik sebagai tafsir ideal era kontemporer di Indonesia telah sampai pada pembagian dua arah penafsiran, yaitu dari teks ke realitas dan dari realitas ke teks. Pemilihan salah satu dari dua arah penafsiran tersebut dianggap menentukan hasil penafsiran yang aplikatif dalam menjawab problematika sosial di masyarakat. Beberapa penelitian terakhir menunjukkan bahwa arah penafsiran dari realitas ke teks lebih diminati oleh para pengkaji tafsir karena dianggap sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Buku ini menyimpulkan bahwa tafsir tematik yang digagas M. Dawam Rahardjo dalam Ensiklopedi Al-Qur'an dan Paradigma Al-Qur'an adalah tafsir tematik-sosial yang menjadikan realitas sosial sebagai titik tolak penafsiran. Dengan bentuk tafsir ensiklopedis yang menjadikan kata-kata kunci sebagai pijakannya, tafsir tematik-sosial ini mempunyai tiga titik tolak, yaitu: konsep ilmu-ilmu sosial dan budaya, istilah-istilah al-Qur'an, dan istilah-istilah keilmuan Islam klasik. Pemilihan konsep tersebut ditentukan berdasarkan permasalahan sosial yang terjadi di

## Online Library Isis Wacana Pengantar Teks Media Eriyanto

masyarakat. Oleh karena itu, tafsir tematik-sosial menggunakan pendekatan kontekstual berupa pendekatan sosial-historis untuk mendialogkan teks dengan realitas.

Buku ini adalah pengantar analisis naratif sebagai salah satu metode analisis teks media. Ini adalah buku pertama yang paling lengkap berbahasa Indonesia yang mengenalkan metode analisis naratif sebagai salah satu metode analisis media. Buku ini dapat membantu peneliti dan akademisi yang ingin melakukan studi dan analisis teks berita media. Buku ini amat bermanfaat bagi mahasiswa ilmu komunikasi dan berbagai disiplin lain seperti hubungan internasional, sosiologi, sastra, dan sebagainya -PrenadaMedia-

Copyright code : 30a94fee3439b9b0d0026c3266e9c448